

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa Pengaruh *Total Asset Trunover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Quick ratio* terhadap *Return On Equity* Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara Parsial *Total Asset Trunover* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* artinya setiap peningkatan atau penurunan yang terjadi pada penjualan akan memberikan dampak secara langsung pada *Return on Equity* Perusahaan. Sehingga dapat di simpulkan semakin tinggi *Total Asset Trunover* maka semakin baik untuk perusahaan memaksimalkan assetnya yang ia miliki untuk mengkasilkan penjualan yang lebih tinggi. Maka semakin tinggi juga berdampak pada tercukupya kas perusahaan serta nilai laba bersih yang semakin tinggi pula. Hasil dari pengujian diperoleh nilai t hitung TATO sebesar 4,860 dan t tabel sebesar 2,049 sehingga t hitung > t tabel atau $4,860 > t\text{-tabel } 2,049$ dengan nilai signifikansi TATO sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$. Maka dapat disimpulkan TATO berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.
2. Hutang memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak mencapai jumlah maksimal terhadap biaya financial distress. Di sisi lain, hutang yang tinggi akan meningkatkan cost of capital. Sehingga berdampak pada resiko bisnis yang menjadi semakin meningkat. Dan dari analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa perhitungan uji secara parsial dimana diperoleh nilai t hitung DER sebesar 4,062 dan t tabel sebesar 2,049 sehingga t hitung > t tabel atau $4,062 > 2,049$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Maka dapat disimpulkan DER berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

3. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi akan cenderung menggunakan pembiayaan yang lebih sedikit melalui hutang. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal ataupun dengan menerbitkan saham baru. Berdasarkan hasil dari uji t (persial) dimana diperoleh nilai t hitung QR sebesar 1,459 dan t tabel sebesar 2,049 sehingga $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau, $1,459 < 2,049$ dengan nilai signifikan QR lebih besar dari 0,05 yaitu 0,156 maka disimpulkan QR tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*.
4. Hasil dari *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Quick ratio* (QR) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji f (simultan) dengan menggunakan SPSS versi 21 dimana nilai F hitung sebesar $14,884 > f \text{ tabel } 3,34$ dan dengan tingkat signifikan 0,000. Artinya dapat dikatakan bahwa *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Quick ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uji menggunakan analisis regresi berganda, maka dapat dipastikan bahwa *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Quick Ratio* terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan serta kesimpulan yang di peroleh maka implikasi manajerial yang dapat di kemukakan sebagai berikut:

Bagi pihak Manajemen Perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Hasil dari *total asset turnover* dapat meningkatkan *return on equity*, yang berarti perusahaan perlu menjaga besarnya nilai *total asset turnover*, dengan cara memaksimalkan asset yang dimiliki dengan menempatkannya

pada aktivitas oprasional yang memiliki perputaran yang cepat, agar tingkat pengembalian asetnya juga cepat. Dan dari hasil *Debt to Equity Ratio* manajemen hendaknya terus meningkatkan laba bagi perusahaan dan menekan angka hutang dan tidak terlalu besar tergantung pada utang perusahaan. Semakin rendah rasio ini maka semakin besar dana yang di ambil dari perusahaan pemegang saham. Dan dari ari hasil *Quick Ratio* manajemen sebainya lebih memperhatikan asset yang harus di keluarkan agar asset yang di keluarkan perusahaan mendapatkan laba bersih yang lebih besar di bandingkan hutang-hutang pada perusahaan supaya perusahaan dapat menutupi atau membayar kewajiban hutang jangka pendek perusahaan dari laba yang di peroleh. Dengan kata lain, manajemen harus menjaga komposisi antara asset yang di miliki nilai likuiditasnya tinggi untuk menutupi hutang jangka pendek agar perusahaan tetap stabil dalam pembiayaan jangka pendeknya. Dimasa yang akan datang perusahaan manajemen perlu meningkatkan *Return On Equity*. Karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan pembelian sahamnya dan pembeli saham tersebut aka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.